

**PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL
NOVEL ANAK SEJUTA BINTANG KARYA AKMAL
NASERY BASRAL DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA
PADA SISWA KELAS XI SMA**

Oleh: Sri Suyati
Progran Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
srisuyati25@yahoo.com

ABSTRAK : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) wujud pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral, (2) hubungan antara novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral sebagai bahan pembelajaran dan pendidikan karakter berbasis sosial, (3) skenario pembelajaran novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral di kelas XI SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Wujud pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral yaitu (a) berdoa, (b) taat, (c) bersyukur, (d) mandiri, (e) rasa ingin tahu, (f) (jujur), (g) disiplin, (h) pengabdian, (i) peduli lingkungan. (2) Hubungan antara novel *Anak Sejuta Bintang* sebagai bahan pembelajaran dan Pendidikan Karakter Berbasis Sosial meliputi (a) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 3 kategori dan diperoleh 18 data, (b) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan diri sendiri dikelompokkan menjadi 12 kategori dan diperoleh 72 data, (c) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan masyarakat dan bangsa dikelompokkan menjadi 5 kategori dan diperoleh 21 data, (d) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan sesama, alam sekitar, dan lingkungan sosial dikelompokkan menjadi 8 data dan diperoleh 41 data. (3) Skenario pembelajaran novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral pada siswa kelas XI SMA menggunakan pendekatan Jigsaw, yakni dengan pembelajaran Kompetensi dasar mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani tokoh. Pendekatan Jigsaw merupakan pendekatan kooperatif dengan gaya belajar efektif dan menyenangkan. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran Jigsaw yakni (a) kegiatan pendahuluan, (b) kegiatan inti, (c) kegiatan penutup. Dengan pendidikan karakter, siswa SMA termotivasi dalam berbagai bentuk pengajaran yang kooperatif, efektif, dan terarah dengan berbagai kegiatan seperti; penayangan film *Anak Sejuta Bintang* sebagai gambaran yang memperlihatkan pendidikan karakter berbasis sosial.

Kata kunci: Pendidikan karakter berbasis sosial. Skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Seorang pengarang dalam menciptakan suatu karya berdasarkan pengalaman dan pengamatannya dalam kehidupan. Cara pengarang menawarkan kehidupan yang diharapkannya, yaitu bercerita. Cerita tersebut berwujud karya sastra yang salah satunya berbentuk prosa. Pengarang mengajak pembaca untuk belajar menghadapi masalah dalam karyanya. Pengarang berharap pembaca dapat merenungkan permasalahan hidup dan melatih pembaca menjadi manusia yang lebih bijak dalam menghadapi permasalahan hidup (Nurgiyantoro, 2010: 3). Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa karya sastra sebagai hasil ciptaan pengarang mengandung hal-hal yang positif, yaitu sastra mampu menjadi jembatan antara pengarang dan pembaca dalam menyampaikan harapan-harapannya dalam kehidupan. Hariyanto (2012: 41) mengungkapkan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan bangsa.

Kaitannya dengan pendidikan karakter berbasis sosial, menurut Asmani, (2012: 30) menyatakan bahwa karya sastra dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan pendidikan karakter membutuhkan proses dan waktu lama dan sastra dapat memberikan kemudahan karena sastra dapat menyajikan nasihat, nilai sosial kebaikan secara tidak langsung. Kondisi sosial dan nilai-nilai kebaikan disampaikan melalui cerita sehingga proses pendidikan akan menyenangkan untuk membantu siswa mengembangkan nilai-nilai kinerja dan nilai etik. Sastra sebagai media pembentuk karakter hal ini dapat memberi kemudahan para guru, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk menggunakan novel sebagai bahan pembelajaran. Penulis memilih novel *Anak Sejuta Bintang* sebagai media dalam penyampaian pendidikan karakter berbasis sosial. Secara lengkap, penelitian ini berjudul "Pendidikan Karakter Berbasis Sosial Novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA".

Rohman (2012: 16) menyatakan bahwa pembelajaran sastra merupakan proses interaksional untuk membangun pengetahuan tentang sastra. Persoalan pengetahuan sastra sebagai bahan pembelajaran sastra secara kongruen adalah persoalan-persoalan konsepsi dan aspek-aspek yang terkait dengan sastra. Pembelajaran unsur intrinsik merupakan hal penting yang harus dipelajari dan dipahami lebih dahulu sebelum mempelajari unsur ekstrinsik (pendidikan karakter berbasis sosial). Damono (1978: 21) mengungkapkan bahwa unsur intrinsik merupakan unsur pembangun sebuah karya sastra dan unsur yang dimaksud adalah tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang*, mendeskripsikan hubungan antara novel *Anak Sejuta Bintang* sebagai bahan pembelajaran dan pendidikan karakter berbasis sosial, dan mendeskripsikan skenario pembelajaran pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* di kelas XI SMA. Tinjauan pustaka yang penulis gunakan sebagai kajian kritis dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Isnaniyah (2013) dan Nursiti (2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral. Fokus penelitian ini adalah pendidikan karakter berbasis sosial yang meliputi, (a) berdoa, (b) taat, (c) bersyukur, (d) mandiri, (e) rasa ingin tahu, (f) (jujur), (g) disiplin, (h) pengabdian, (i) peduli lingkungan yang terdapat dalam novel *Anak Sejuta Bintang* dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA.

Selanjutnya, sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah narasi, kalimat-kalimat, kutipan-kutipan dan percakapan yang berhubungan dengan objek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah penulis sendiri

selaku peneliti. Selain itu, digunakan juga kartu pencatat data untuk mencatat hasil dari pembacaan novel, baik berupa narasi, kalimat-kalimat, kutipan-kutipan dan percakapan yang berkaitan dengan pembahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik baca dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Penafsiran data dengan teknik analisis tersebut dilakukan dengan prosedur yang objektif. Barelson (dalam Titscher, 2009: 97) mengungkapkan bahwa analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif dan sistematis. Objektif, yaitu menurut aturan atau prosedur yang dilaksanakan peneliti lain menghasilkan kesimpulan, sementara sistematis, yaitu penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang konsisten. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari analisis novel *Anak Sejuta Bintang* karya Akmal Nasery Basral, ditemukan bahwa novel tersebut mengandung wujud pendidikan karakter berbasis sosial yang tercermin pada sikap dan perilaku tokoh-tokoh dalam novel tersebut. Pendidikan karakter berbasis sosial yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh dalam novel *Anak Sejuta Bintang* meliputi karakter (a) berdoa, (b) taat, (c) bersyukur, (d) mandiri, (e) rasa ingin tahu, (f) (jujur), (g) disiplin, (h) pengabdian, dan (i) peduli lingkungan.

Hubungan antara novel *Anak Sejuta Bintang* sebagai bahan pembelajaran dan pendidikan karakter berbasis sosial meliputi (a) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 3 kategori dan diperoleh 18 data, (b) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan diri sendiri dikelompokkan menjadi 12 kategori dan diperoleh 72 data, (c) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan masyarakat dan bangsa dikelompokkan menjadi 5 kategori dan diperoleh 21

data, (d) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan sesama, alam sekitar, dan lingkungan sosial dikelompokkan menjadi 8 data dan diperoleh 41 data.

Skenario pembelajaran pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* di kelas XI SMA menggunakan model pembelajaran Jigsaw dengan Kompetensi Dasar 15.1 mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Pendekatan Jigsaw merupakan pendekatan kooperatif dengan gaya belajar efektif dan menyenangkan. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran Jigsaw yakni (a) kegiatan pendahuluan meliputi: guru memotivasi siswa; guru menyampaikan kompetensi dasar; guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas; guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (b) kegiatan inti meliputi: siswa menyaksikan pemutaran film *Anak Sejuta Bintang*; siswa menganalisis pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang*; siswa membentuk kerja kelompok untuk berdiskusi. (c) kegiatan penutup meliputi kegiatan refleksi yaitu guru memberi tugas secara terstruktur dengan gaya belajar yang kooperatif, efektif, dan terarah. Pemilihan model pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk menciptakan suasana kegiatan pembelajaran yang kooperatif, menyenangkan, dan terarah. Dengan pendidikan karakter, siswa SMA termotivasi dalam berbagai bentuk pengajaran yang kooperatif, efektif, dan terarah dengan berbagai kegiatan seperti; penayangan film *Anak Sejuta Bintang* sebagai gambaran yang memperlihatkan pendidikan karakter berbasis sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka simpulan penelitian ini adalah (1) novel *Anak Sejuta Bintang* mengandung pendidikan karakter berbasis sosial yang tercermin pada tokoh dalam cerita novel tersebut. Pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* yaitu (a) berdoa, (b) taat, (c) bersyukur, (c) jujur, (d)

bertanggung jawab (e) kerja keras, (f) percaya diri, (g) kerja keras, (h) mandiri, (i) cinta ilmu, (j) pengabdian, (k) ramah tamah, (l) tolong menolong, (m) cinta keluarga, dan (n) peduli lingkungan. (2) hubungan antara novel *Anak Sejuta Bintang* sebagai bahan pembelajaran dan Pendidikan Karakter Berbasis Sosial meliputi (a) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan Tuhan; (b) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan diri sendiri; (c) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan masyarakat dan bangsa; (d) wujud pendidikan karakter berbasis sosial hubungan manusia dengan sesama, alam sekitar, dan lingkungan sosial. Pendidikan karakter berbasis sosial novel *Anak Sejuta Bintang* dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran apresiasi sastra di kelas XI SMA. Hal itu disebabkan oleh pendidikan karakter yang ada dalam novel tersebut mengandung banyak nilai karakter yang baik untuk perkembangan karakter peserta didik. Pendidikan karakter berbasis sosial layak untuk diteladani oleh generasi muda, khususnya siswa SMA. Secara psikologis, siswa SMA membutuhkan internalisasi nilai-nilai kehidupan untuk memotivasi pembentukan konsep diri yang berkarakter, Selanjutnya (3) skenario pembelajaran menggunakan model pembelajaran Jigsaw untuk memotivasi belajar siswa dan menciptakan gaya belajar yang kooperatif, terarah, dan menyenangkan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran penulis untuk guru dan peserta didik adalah diharapkan guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang kooperatif, terarah, dan menyenangkan sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk mempelajari dan mendalami ilmu pembelajaran sastra khususnya novel, yaitu dengan cara memanfaatkan metode dan media yang relevan sesuai dengan kondisi siswa agar tercipta suasana kegiatan belajar yang menyenangkan. Selanjutnya, novel tersebut diharapkan dapat dijadikan oleh peserta didik sebagai pedoman perilaku, sikap, dan tindakan untuk menanamkannya dalam kehidupan diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Basral, Akmal Nasery. 2012. *Anak Sejuta Bintang*. Jakarta: Exspose.
- Damono, Sapardi Djoko. 1978. *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isnaniyah. 2013. "Pendidikan Karakter Berbasis Moral Novel *Ayahku (Bukan) Pembohong* dan Pembelajarannya Pada Siswa Kelas XI SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nursiti. 2013. "Kajian Nilai Pendidikan Karakter Tokoh Remaja dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Alternatif Pembelajarannya di SMA". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rohman, Saifur. 2012. *Pengantar Metodologi Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Tischer, Stefan dkk. 2009. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.